



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman canggih seperti saat ini, pengaruh teknologi dalam kehidupan khalayak luas sangatlah besar. Dengan adanya teknologi, manusia telah diberikan kemudahan dalam berbagai hal. Kemudahan ini harusnya dapat dimanfaatkan dengan maksimal agar aktivitas dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sistem informasi memanfaatkan teknologi untuk membantu dalam penyediaan informasi yang berkualitas. *Point of sales* (POS) merupakan suatu komponen sistem informasi yang telah memanfaatkan teknologi dalam pengaplikasiannya. POS adalah komponen sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah pencatatan transaksi yang terjadi pada proses penjualan.

Dalam suatu perpustakaan, informasi mengenai koleksi yang dimiliki sebaiknya dikelola sedemikian rupa agar memudahkan para pengunjung dalam pencarian. Sistem pencarian dalam perpustakaan bukan lagi barang baru. Sistem ini merupakan salah satu bentuk pelayanan bagi pengunjung.

Penelitian ini akan dilakukan pada salah satu perpustakaan film di Jakarta yang bernama INDIES (PT. Maitro Palma). Perpustakaan ini hadir dengan konsep unik yaitu dengan menyediakan film-film pemenang festival dan film-film independen sedunia dimana dalam proses seleksinya diutamakan pada film-film yang jarang beredar di Indonesia. Bermula dari sekedar hobi si pemilik dalam

mengoleksi film hingga akhirnya tercetus ide untuk membentuk suatu wadah berbagi dengan para peminat film-film sejenis di Indonesia melalui suatu perpustakaan film di Jakarta. Jumlah koleksi film yang dimiliki INDIES sudah mencapai 1700 film. Pegawai yang dipekerjakan hanya 4 orang yang ditugaskan secara bergilir. Sejalan dengan waktu, perpustakaan film ini telah dikenal masyarakat. INDIES sendiri berlokasi di Jl.Tebet Raya no. 82 Jakarta 12820.

INDIES merupakan perpustakaan film yang memungkinkan pelanggan untuk meminjam film yang diinginkan. Selain itu INDIES juga menyediakan tiga ruangan untuk menonton film (*viewing room*) yang dapat disewa secara private atau group. Perusahaan juga memberlakukan sistem peminjaman seperti layaknya di perpustakaan buku. Disamping itu telah dibuat sistem *membership* yang disertai dengan promo-promo menarik. Hingga saat ini belum ada suatu sistem pencarian (*searching*) yang membantu konsumen dalam mencari koleksi film. Sistem pencarian masih berjalan manual dengan melihat *cover* DVD saja. Sedangkan untuk pencatatan transaksi juga masih dilakukan secara manual tanpa ada bantuan sistem apapun.

Sebagai seorang konsumen, pastilah ingin dimudahkan dalam menemukan film yang diinginkannya. Banyak konsumen yang merasa kesulitan memilih film yang ingin ditonton karena kurangnya informasi yang dimiliki. Disamping itu faktor waktu juga menjadi salah satu kendala, dimana terkadang konsumen yang datang dan belum mengetahui film apa yang diinginkannya perlu menghabiskan waktu yang cukup lama untuk mencari film. Hal tersebut tidak menjadi masalah jika konsumen memiliki banyak waktu untuk mencari. Selain itu belum ada sistem

yang membantu dalam pencatatan transaksi peminjaman membuat kemungkinan kesalahan dalam pencatatan tinggi.

Tingkat pengetahuan konsumen yang rendah atas film apa saja yang tersedia di perpustakaan atau film apa yang sesuai dengan minatnya membuat pengunjung kesulitan dalam menentukan film yang akan dipilihnya untuk ditonton atau dipinjam. Hal ini membuat banyak konsumen menghabiskan waktunya untuk memilih film yang ingin dipinjam dan dapat mengurangi tingkat *customer satisfaction*. Sejalan dengan waktu, bisnis perpustakaan ini juga akan berkembang, aktivitas bisnis yang serba manual dirasa akan membuat perusahaan kesulitan mencatat dan mengawasi tiap transaksi.

Setelah dilakukan analisis terhadap proses bisnis dan data perusahaan, akan dirancang dan dibuat suatu sistem informasi perpustakaan yang terdiri dari aplikasi *searching* dan POS untuk perpustakaan film INDIES. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan mendapatkan manfaat yang maksimal dalam kemudahan mencatat transaksi bisnis dan dapat meningkatkan *customer satisfaction*.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana membangun suatu aplikasi dengan tampilan layar menarik yang dapat memudahkan pelanggan dalam mencari, memilih dan menentukan film yang akan dipilih?
- Bagaimana membangun suatu aplikasi yang mampu membantu perusahaan dalam mencatat setiap transaksi peminjaman dan penyewaan yang terjadi?

1.3 Batasan Masalah

Area permasalahan yang akan dibahas, meliputi perancangan dan pembuatan aplikasi *searching* yang khusus digunakan konsumen dalam mencari informasi film-film yang tersedia, serta pendaftaran untuk penyewaan ruangan. Kemudian peneliti juga akan membuat aplikasi POS yang akan mencakup proses transaksi penyewaan film dan ruangan.

Untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian maka peneliti tidak membahas mengenai perancangan dan pembuatan aplikasi yang berhubungan dengan penjadwalan pemakaian *viewing room*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi *searching* dengan tampilan layar yang menarik untuk memudahkan pelanggan dalam mencari, memilih, menentukan film apa yang akan dipinjam dan menjadi *interface* dalam pendaftaran penyewaan ruangan. Serta penyediaan aplikasi POS yang dapat membantu perusahaan dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- Bagi pihak perusahaan, yaitu membantu dalam pencatatan transaksi serta meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui penyediaan informasi yang cepat.

- Bagi pelanggan INDIES, yaitu memudahkan dalam pencarian film yang diinginkannya serta membantu dalam menentukan film apa yang sesuai dengan yang diinginkan.
- Bagi para akademisi, yaitu menambah wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis dan perancangan sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para akademisi yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi mengenai analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan film pada PT. Maitro Palma (INDIES) terdiri atas 5 bab, sebagai berikut:

Dalam bab satu akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian terhadap PT. Maitro Palma. Pada akhir bab ini diberikan garis besar isi karya ilmiah dalam sistematika pembahasan.

Dalam bab dua akan dijelaskan landasan teori yang akan mendukung penelitian ini dari metode – metode yang menjadi dasar bagi analisis permasalahan yang ada dan pemecahan tersebut. Landasan teori ini didapat dari studi pustaka mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penelitian karya ilmiah ini.

Dalam bab selanjutnya akan dibahas mengenai gambaran secara umum mengenai obyek penelitian karya ilmiah. Pada bab ini juga berisikan metode-metode yang menunjang pengumpulan data serta proses penelitian data menjadi suatu informasi yang bermanfaat.

Dalam bab empat akan dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab terakhir ditutup dengan simpulan yang merupakan hasil rangkuman dari analisis dan pembahasan bab – bab sebelumnya, dan dari simpulan tersebut akan dihasilkan saran yang dapat dipergunakan oleh pihak perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.

UMMN